

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan layanan informasi bimbingan konseling di SMA N 1 Mayong berjalan sesuai dengan tujuan bimbingan konseling yaitu membantu siswa dalam perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier meskipun dengan jumlah guru BK yang terbatas. Guru BK melakukan *need assessment* untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa terlebih dahulu, setelah itu melaksanakan layanan informasi sesuai dengan tahapan operasional sehingga layanan informasi bimbingan konseling dapat bermanfaat dan berjalan dengan baik.
2. Siswa kelas X SMA N 1 Mayong sudah memiliki wawasan dan pemahaman terhadap kesehatan reproduksi sehingga siswa mampu melaksanakan tugas-tugas dalam perkembangan remaja berbeda dengan sebelum mereka mendapatkan layanan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja yang hanya mengetahui bagian organ-organ reproduksi ketika belajar di SMP.
3. Implementasi layanan informasi bimbingan konseling tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswa kelas X di SMA N 1 Mayong berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan-tahapan operasional layanan informasi bimbingan konseling yang dimulai dengan tahapan perencanaan untuk merencanakan dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam layanan, kedua tahapan pelaksanaan yaitu melaksanakan layanan informasi kesehatan reproduksi remaja, ketiga tahap evaluasi dengan mengamati kondisi-kondisi saat kegiatan, keempat tahap analisis hasil dengan menganalisis hasil evaluasi, kelima tahap tindak lanjut dan terakhir tahap pelaporan yaitu dengan mendokumentasikan hasil kegiatan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan adalah pemateri yang mudah akrab dengan siswa dan siswa berantusias mengikuti kegiatan layanan, sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan adalah siswa yang mengikuti kegiatan secara tatap muka hanya 50% saja karena mengikuti aturan pemerintah, tercampurnya siswa dengan siswi dalam satu ruangan dan kurangnya pengoptimalan media PPT.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Mayong, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Bagi siswa diharapkan lebih meningkatkan lagi pemahaman tentang kesehatan reproduksi remaja dari semua sumber informasi atau dengan memanfaatkan internet dan siswa bisa menyaring informasi yang bermanfaat dan tidak bermanfaat. Siswa juga diharapkan mampu menjaga kesehatan reproduksi agar tidak terkena masalah-masalah kesehatan reproduksi yang akan mengganggu dirinya sendiri dan juga keluarganya kelak.
2. Bagi guru BK diharapkan lebih memperhatikan lagi keadaan siswa dengan kondisi di masa sekarang yang kurang memperhatikan kesehatan reproduksi dan remaja lebih sering menggunakan sosial media yang dikhawatirkan akan menyalahgunakan sosial media. Guru BK juga diharapkan lebih mengembangkan media layanan informasi bimbingan konseling.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian tentang kesehatan reproduksi remaja tidak hanya menggunakan layanan informasi tetapi bisa memperluas dengan menggunakan layanan konseling individual dan bisa menghindari faktor penghambat dari layanan ini.